

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona hijau jelang pengumuman kebijakan The Fed. Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI) via RTI Business, IHSG naik 22,91 poin atau 0,34% ke level 6.862,25 pada penutupan perdagangan Rabu (1/2). Investor asing mencatat net buy atau beli bersih sebesar Rp 189,76 miliar di seluruh pasar. Sentimen eksternal yang akan membayangi IHSG adalah ekspektasi perlambatan kenaikan The Fed Rate menjadi 25 basis poin (bps) di FOMC pada Februari 2023 ini. Serta ekspektasi bahwa Bank Sentral Eropa (ECB) masih akan menaikkan suku bunga acuan secara agresif. Ini mengingat inflasi di Eropa masih bertahan di 9% secara tahunan.

Dari AS, tiga indeks utama Wall Street menguat pada perdagangan Rabu (1/2). S&P 500 dan Nasdaq ditutup naik tajam pada hari Rabu setelah Gubernur Federal Reserve Jerome Powell mengakui bahwa inflasi mulai mereda, dalam sambutannya menyusul kenaikan suku bunga seperempat poin oleh bank sentral AS. Dow Jones Industrial Average naik 0,02%. Indeks S&P 500 naik 1,05%. Nasdaq Composite naik 2%. Investor terpacu oleh jawaban Powell atas pertanyaan tentang pelonggaran kondisi keuangan seperti kenaikan pasar saham dan penurunan imbal hasil obligasi dalam beberapa bulan terakhir. Powell mengatakan dia dapat mengakui untuk pertama kalinya bahwa disinflasi telah mulai terjadi. Investor melihat dari pernyataan Powell bahwa akan ada dua kenaikan suku bunga lagi. Data baru-baru ini menunjukkan bahwa inflasi mereda. The Fed juga melihat data yang akan menentukan ketahanan pasar tenaga kerja dan laju pertumbuhan upah. Tetapi data menunjukkan lowongan pekerjaan AS secara tak terduga naik pada bulan Desember. Laporan komprehensif Departemen Tenaga Kerja tentang nonfarm payrolls untuk bulan Januari akan dirilis pada hari Jumat.

News Highlight

- Inflasi tahunan Indonesia turun ke level 5,28% pada Januari 2023 (vs. Des 2022: 5,51%), lebih rendah dibandingkan ekspektasi konsensus di 5,4% sekaligus yang terendah sejak Agustus 2022. Inflasi bulanan pada Januari 2023 juga turun ke 0,34% (vs. Des 2022: 0,66%) dengan inflasi inti melandai ke 3,27% YoY (vs. Des 2022: 3,36%).
- Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur Indonesia naik dari 50,9 ke level 51,3 pada Januari 2023, menandai aktivitas manufaktur yang ekspansif (>50) selama 17 bulan berturut-turut.
- Direktur Utama Bio Farma, Honesti Basyir, mengatakan bahwa pihaknya berencana IPO pada 2024 atau setelah merealisasikan spin off anak usahanya di bidang manufaktur vaksin pada 1H23. Nantinya, Bio Farma akan bergerak sebagai controller dari konsep holding.
- Pemerintah Filipina berencana menerapkan pajak ekspor nikel sebesar 10%. Namun, rencana tersebut ditentang asosiasi industri nikel, yang menganggap bahwa industri hilir negara tersebut belum siap menyerap produksi dalam negeri. Filipina merupakan produsen nikel terbesar ke-2 di dunia dengan kontribusi 11% suplai global.
- Reuters melaporkan bahwa Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati, menjadi salah satu kandidat Gubernur Bank Indonesia. Perry Warjiyo, Gubernur Bank Indonesia saat ini, akan berakhir masa jabatannya pada Mei 2023. Perry juga dikabarkan menjadi salah satu kandidat untuk masa jabatan berikutnya.

Corporate Update

- **BSDE**, Bumi Serpong Damai melepas 25% saham anak usahanya, PT Duta Cakra Pesona (DCP), kepada investor asal Jepang, Hankyu Hanshin Properties JOIN ID-DCP LLC, yang merupakan joint venture antara Hankyu Hanshin Properties (HHP) dan Japan Overseas Infrastructure Investment Corporation for Transport & Urban Development (JOIN). Kerja sama ini ditujukan untuk mengembangkan office portfolio partnership di pusat kota Jakarta.
- **PANI**, Pratama Abadi Nusa Industri mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar +443% YoY menjadi 8,6 miliar rupiah pada 9M22. Capaian ini didukung oleh peningkatan pendapatan sebesar +91,8% YoY serta peningkatan beban pokok pendapatan yang lebih rendah (+54,6% YoY). Selain itu, profitabilitas PANI juga didorong oleh 'keuntungan akibat efek penyesuaian rugi dari merging entity' sebesar 27,7 miliar rupiah serta 'laba setelah efek penyesuaian rugi dari merging entity' sebesar 5 miliar rupiah.
- **CASH**, Cashlez Worldwide Indonesia berencana menggelar private placement sebanyak 143 juta saham baru (10% dari modal) dengan efek dilusi maksimum 9,09%. Dana akan digunakan untuk modal kerja dan belanja modal. Terkait rencana ini, CASH akan melaksanakan RUPSLB pada 8 Maret 2023.
- **TBIG**, Tower Bersama Infrastructure berencana menerbitkan obligasi sebesar 2,48 triliun rupiah dengan tingkat bunga 6,125% per tahun dan jangka waktu 370 hari. Dana akan digunakan untuk pembayaran utang anak usaha.

Economic Calendar

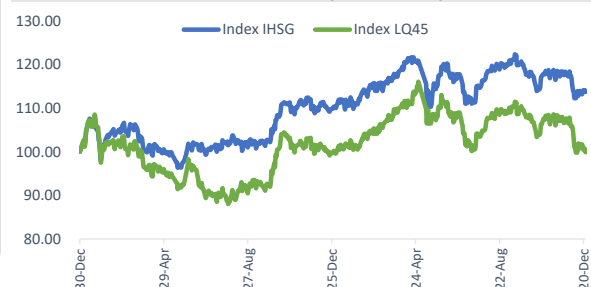
| Tanggal | Indonesia Economic Event | Konsensus | Sebelumnya |
|------------------|------------------------------|-----------|------------|
| 01 Februari 2023 | S&P Global Manufacturing PMI | | 50.90 |
| 01 Februari 2023 | Inflation Rate YoY | | 5.51% |
| 01 Februari 2023 | Inflation Rate MoM | | 0.66% |
| 01 Februari 2023 | Tourist Arrivals YoY | | 336.50% |

| Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------|------------|---------|--------|
| IHSG | 6,862.26 ▲ | 0.34% ▲ | 0.17% |
| LQ45 | 941.14 ▲ | 0.50% ▲ | 0.42% |
| JII | 580.17 ▲ | 0.45% ▼ | -1.34% |

| Sectoral | Price | Chg % | Ytd % |
|---------------------------|------------|----------|--------|
| Transportation & Logistic | 1,788.41 ▲ | 1.86% ▲ | 7.61% |
| Technology | 5,490.08 ▲ | 0.15% ▲ | 6.35% |
| Basic Industry | 1,269.78 ▲ | 0.86% ▲ | 4.41% |
| Consumer Non Cyclical | 747.27 ▲ | 1.17% ▲ | 4.29% |
| Industrial | 1,175.40 ▲ | 0.41% ▲ | 0.09% |
| Finance | 1,410.75 ▼ | -0.16% ▼ | -0.30% |
| Property & Real Estate | 706.01 ▼ | -0.18% ▼ | -0.74% |
| Healthcare | 1,550.54 ▲ | 0.30% ▼ | -0.92% |
| Infrastructure | 860.19 ▲ | 0.97% ▼ | -0.97% |
| Consumer Cyclical | 831.64 ▲ | 1.27% ▼ | -2.26% |
| Energy | 2,162.13 ▼ | -0.42% ▼ | -5.15% |

| World Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------------|-------------|---------|--------|
| Dow Jones | 34,092.96 ▲ | 0.02% ▲ | 2.85% |
| Nasdaq | 11,816.32 ▲ | 2.00% ▲ | 12.90% |
| S&P | 4,119.21 ▲ | 1.05% ▲ | 7.29% |
| Nikkei | 27,346.88 ▲ | 0.07% ▲ | 4.80% |
| Hang Seng | 22,072.18 ▲ | 1.05% ▲ | 11.58% |

| Economic Data | Price | Chg |
|----------------------------|----------|--------|
| USDIDR | 14,975 ▼ | -10.00 |
| Indo Bond Yield 10 Thn (%) | 6.75 ▲ | 0.10 |
| BI 7-Days RRR (%) | 5.50 ▲ | 0.25 |
| Inflasi (Jan, YoY) (%) | 5.28 ▼ | -0.23 |

Index Movement (Base: 2020)

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.